

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diperoleh aspek-aspek penting dalam pembangunan pemuda Indonesia yang dikelompokkan dalam (1) Permasalahan Sistemik / Tidak bisa dihindarkan (yang terdiri dari masalah kemiskinan, masalah pengangguran, masalah alokasi anggaran pembangunan pemuda, masalah pendidikan, masalah belum serasinya kebijakan kepemudaan ditingkat nasional dan daerah, masalah ekonomi, serta masalah partisipasi politik), dan (2) Permasalahan Karakter Pemuda (yang terdiri dari kurangnya kreatifitas, rendahnya minat baca, penggunaan bahasa Indonesia yang buruk, kuatnya pengaruh budaya asing, hilangnya nasionalisme, penyalahgunaan NAPZA, pergaulan bebas / HIV AIDS, sikap tidak jujur, maraknya kenakalan & kriminalitas remaja, sikap pragmatis dan hedonis, hilangnya pedoman moral & nilai agama, masalah kesehatan, memudarnya rasa hormat pada guru, orang tua atau pemimpin, serta meningkatnya sikap rasa curiga & kebencian terhadap sesama).
2. Diperoleh 36 (tiga puluh enam) indikator prioritas yang dikelompokkan dalam 7 (tujuh) domain pembangunan pemuda Indonesia, yang meliputi: (1) identitas diri (patriotisme & daya saing), (2) Pendidikan (Tingkat Melek Huruf Pemuda, Tingkat Pendidikan Pemuda, rata-rata lama sekolah, Rasio daya tampung SLTA & PT, Anggaran Pendidikan di APBN, Rasio baca buku dikalangan pemuda, serta Akses media informasi (misal media cetak, TV, Radio, Internet dll), (3) Tenaga Kerja (Tingkat pengangguran pemuda, Rasio pekerja muda terhadap jumlah pemuda dalam populasi, Kewirausahaan), (4) Partisipasi Pemuda (partisipasi pemuda pada OKP, Partisipasi politik pemuda, Partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial / keagamaan di lingkungan), (5) Hubungan Sosial (Hubungan dengan orang tua, Hubungan dengan Masyarakat, Hubungan dengan Teman), (6) Kesehatan (HIV AIDS, Kanker, Gangguan jantung, Gangguan ginjal, Diabetes, Asma, Obesitas, Tekanan Darah, Partisipasi olahraga), (7) Perilaku menyimpang (Merokok, Mabuk-

mabukan, Penyalahgunaan NAPZA, Judi, Mengakses pornografi, Seks Bebas, *Loitering* / Keluyuran, Merusak fasilitas umum, Kebut-kebutan).

## 5.2. Saran

Menurut peneliti ada dua saran atas hasil penelitian ini yaitu

1. Agar Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan program pembangunan pemuda memperhatikan permasalahan prioritas pemuda yaitu permasalahan sistemik yang tidak bisa dihindarkan oleh pemuda dan juga permasalahan karakter pemuda.
2. Agar dilakukan penelitian lanjutan yang bersifat kuantitatif untuk mengukur Indeks Pembangunan Pemuda Indonesia yang berdasarkan pada domain serta indikator prioritas pembangunan pemuda dari penelitian ini.